

FORKOPIMDA

Sekretaris Daerah Kabupaten Asahan Beri Obat Cacing di UPTD SDN 010076 Pondok Bungur

Edward Banjarnahor - ASAHAN.FORKOPIMDA.COM

Sep 30, 2023 - 22:26



ASAHAN - Sekretaris Daerah Kabupaten Asahan Drs. John Hardi Nasution, M.Si mengunjungi UPTD SDN 010076 Pondok Bungur, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara dalam rangka Pemberian Obat Pencegah Massal (POPM) Obat Pencegah Cacingan Pencegah Stunting, pada

Jumat, (15/09/2023), yang turut dihadiri Sekretaris Dinas Kominfo Kabupaten Asahan, mewakili Kadis Kesehatan Kabupaten Asahan, mewakili Kadis Pendidikan Kabupaten Asahan, Camat Rawang Panca Arga, Kepala Desa Pondok Bungur, Ketua DWP Kabupaten Asahan, Pengurus TP PKK Kabupaten Asahan, Ketua TP PKK Desa Pondok Bungur dan tamu undangan lainnya.

Dalam laporannya, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, Fahrizal Pohan menyampaikan tujuan dari kegiatan ini adalah, membebaskan atau menurunkan angka penyakit cacangan pada anak usia pra sekolah dan anak usia sekolah melalui pemberian obat pencegah cacangan terintegrasi. Selanjutnya dapat mengoptimalkan penyerapan karbohidrat, protein, Vitamin A dan zat besi sehingga meningkatkan kualitas hidup, status gizi dan tumbuh kembang anak serta dapat mencegah stunting.

Sebelum memberikan bimbingan dan arahnya, Sekretaris Daerah Kabupaten Asahan dan Ketua DWP Kabupaten Asahan memberikan obat pencegah cacangan kepada siswa-siswi UPTD SDN 010076 Pondok Bungur Kecamatan Rawang Panca Arga secara simbolis.

Sekretaris Daerah Kabupaten Asahan pada pidatonya mengatakan, pemberian obat pencegah cacangan masal ini adalah program Kementrian Kesehatan dan Kabupaten Asahan telah dilakukan selama 4 (empat) tahun berturut-turut setiap bulan Februari dan bulan Agustus, untuk capaian setiap tahunnya adalah 98%. "Artinya hampir seluruh anak-anak di Kabupaten Asahan sudah mendapatkan obat pencegah cacangan", ujarnya.

Lebih lanjut John mengatakan, tujuan pemberian obat pencegah cacangan ini untuk mencegah terjadinya stunting, gizi buruk dan kecerdasan menurun. Selain itu, untuk membiasakan hidup sehat dan bersih mulailah dari diri sendiri, diharapkan peran orang tua dan peran para guru pendidik di sekolah sangat penting.

"Selain memberikan edukasi kepada anak - anak, kita juga harus bersama-sama untuk hidup dan bersih dengan cara tetap melaksanakan kegiatan cuci tangan pakai sabun dan air bersih di sekolah maupun di rumah sehingga tercipta generasi di sekolah maupun di rumah sehingga tercipta generasi yang berkualitas", tandasnya. **Edward Banjarnahor**